

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSATARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

TIRA R HUTAURUK

15.833.0128



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 10/9/20


Access From (repository.uma.ac.id)10/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

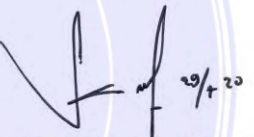
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Nama : TIRA R. HUTAURUK
NPM : 15.833.0128
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Warsani Purnama Sari, SE., AK., CA., MM)
Pembimbing II


(Dr. Alwan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 Mei 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tira R. Hutauruk
NPM : 158330128
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non - exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, menagih media/forman-kan, mengelola dalam bentuk skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 Juli 2020
Yang menyatakan


Tira R. Hutauruk
158330128

Riwayat Hidup

Peneliti dilahirkan di Lumban Soit, Kecamatan Sipoholan , Kabupaten Tarutung pada tanggal 17 Oktober 1997, dari Bapak Parulian Hutauruk dan Ibu Roslina Tampolon, peneliti merupakan anak keenam dari 7 bersaudara. Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Sipoholan, dan pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



ABSTRAK

Penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan perkebunan nusantara secara parsial dan simultan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis penelitian digunakan adalah statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan, serta sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 40 karyawan dari divisi akuntansi dan divisi keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Teknik analisis data yang uji kualitas data dan uji asumsi klasik, dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan uji hipotesis t dan uji f dengan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan sitem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The research used to study accounting information systems and internal control systems on the quality of the archipelago is partial and simultaneous financial statements at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The type of research used is statistics. The population used in this study were employees of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, and the samples used for this study were 40 employees from the accounting division and the financial division. The type of data used in this study is quantitative. The data source used is primary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires. Data analysis techniques that test data quality and classical testing, in this study is multiple regression using the hypothesis test t and f test SPSS 21. The results of this study indicate that the accounting information system and internal control system have a positive and significant effect on the quality of financial statements both simultaneously and partially at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Maha Esa atas segala rahmat dan ridho-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Parulian Hutauruk dan Ibu Roslina Tampolon yang selalu memberikan semangat dan juga biaya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,AK,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA ,MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman - teman seperjuangan kelas Akuntansi'15 khususnya Nurdiah Br Tumanggor, Dian Anggry Any, Nurul Fadhillah, dan Meri Indayani Gurning yang selalu membantu peneliti.

Akhir kata dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 23 Juli 2020

Peneliti

Tira R.Hutauruk
NPM: 15.833.0128

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN SELESAI SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	5
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	6

2.2	Pengendalian Internal	7
2.2.1	Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	7
2.2.2	Tujuan Sistem Pengendalian Internal	8
2.2.3	Komponen Sistem Pengendalian Internal	9
2.2.4	Indikator Sistem Pengendalian Internal	10
2.3	Kualitas Laporan Keuangan	10
2.3.1	Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	10
2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.3.3	Indikator Laporan Keuangan	12
2.4	Penelitian Terdahulu.....	15
2.5	Kerangka Konseptual	17
2.6	Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	: METODE PENELITIAN.....	20
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2	Populasi dan Sampel.....	22
3.3	Jenis dan Sumber Data	22
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.6.1	Uji Kualitas Data.....	25
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	27
a.	Normalitas	27
b.	Uji Multikolinearitas	27

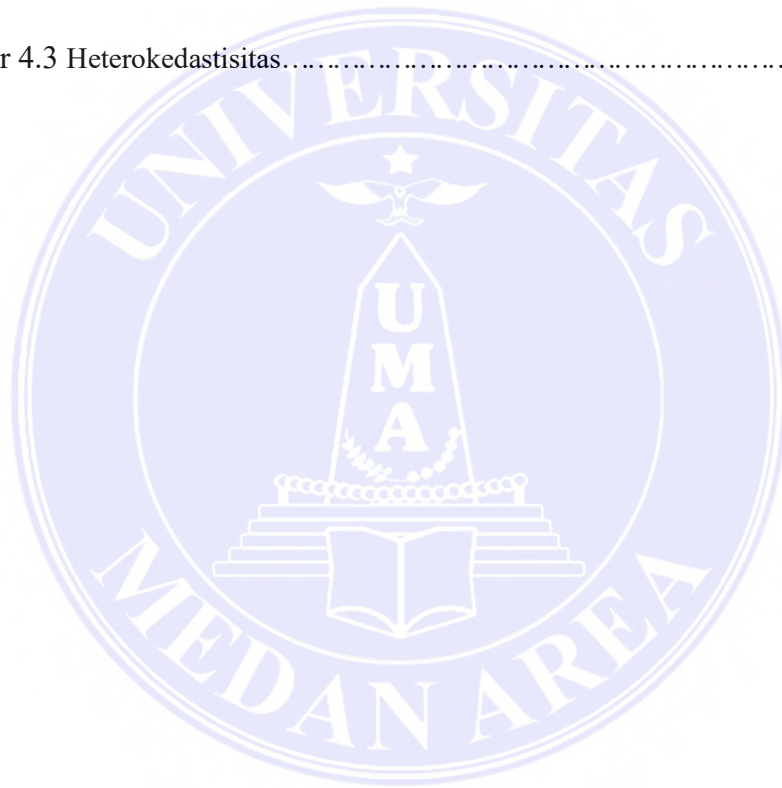
c. Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.4 Analisis Uji Hipotesis	28
a. Uji Parsial.....	28
b. Uji Simultan	29
c. Uji Determinasi	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	35
4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian.....	36
4.1.3.1 Uji Kualitas Data.....	38
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	41
4.1.3.3 Uji Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

No	Judul	halaman
Tabel		
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2	Operasional Variabel Dependen	23
Tabel 4.1	Sample dan Tingkat Pengembalian.....	36
Tabel 4.2	Variabel Bebas (X1) Sistem Informasi Akuntansi.....	37
Tabel 4.3	Variabel Bebas (X2) Sistem Pengendalian Internal.....	37
Tabel 4.4	Variabel Terikat (Y) Kualitas Laporan keuangan.....	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas (Sistem Informasi Akuntansi)	38
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas (Sistem Pengendalian Internal)	39
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas (Kualitas Laporan Keuangan)	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Realibilitas Variabel	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	42
Tabel 4.10	Hasil Hasil Coefficients ^a	43
Tabel 4.11	Hasil Coefficients ^a	45
Tabel 4.12	Hasil Uji t	47
Tabel 4.13	Hasil Uji f.....	48
Tabel 4.14	Model Summary.....	49

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	halaman
Gambar		
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	31
Gambar 4.2	Grafik P-Plot	41
Gambar 4.3	Heterokedastisitas.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan demi menunjukkan informasi yang benar dan akurat. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya kualitas laporan keuangan digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. Keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas diperlukan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi ini dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi ini dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan pengendalian internal untuk memberi keyakinan yang memadai bagi tercapainya

efektifitas dan efisiensi dan proses akuntansi tersebut. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan, semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik.

PT Perkebunan Nusantara VI merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. dalam perusahaan ini

Berdasarkan fenomena yang sering muncul adalah perusahaan masih terlambat dalam penyampaian laporan keuangan kedewan komisaris. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dapat disimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan karena lamanya waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian Sistem informasi akuntansi dapat mengatasi kelemahan yang terdapat pada laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan dapat diatasi oleh pengendalian internal. Berdasarkan fenomena diatas peneliti mendasari dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas laporan Keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV MEDAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada perumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

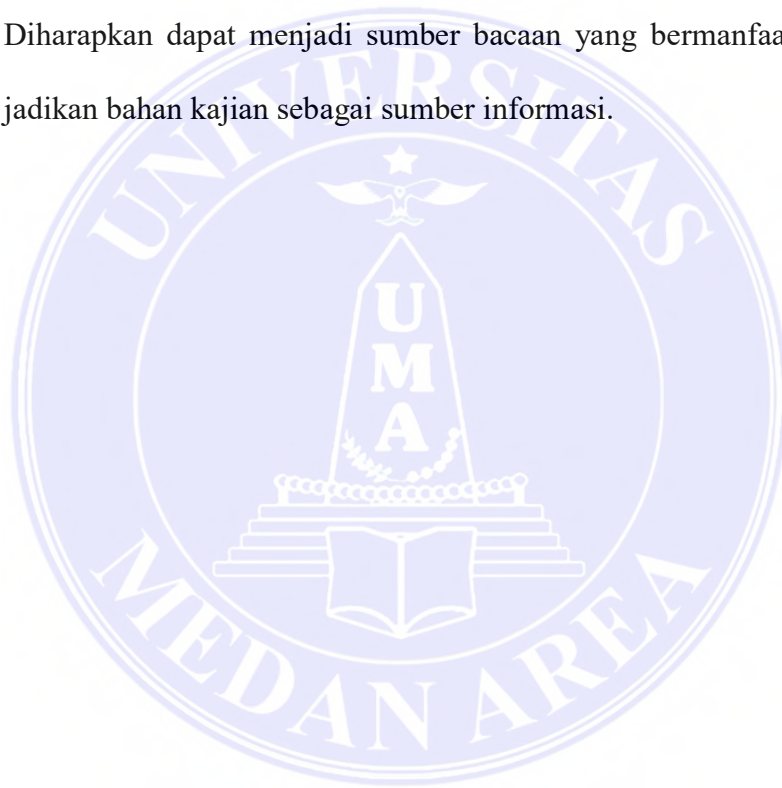
Berguna untuk menambah pengetahuan/wawasan dan referensi mengenai kualitas laporan keuangan agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti lainnya di masa akan datang. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi yang diperlukan manajer atau kepala bagian setingkat manajer perusahaan memahami pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat di jadikan bahan kajian sebagai sumber informasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) "adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan" PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menjelaskan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Menurut Krismiaji (2010:4) "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis." Dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan sistem-sistem yang lebih besar maupun lebih kecil.

2.1.2 Tujuan penyusunan sistem informasi

Menurut Diana dan Setiawati (2011:3) tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kasperusahaan, persediaan barang dagangan; termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.3 komponen Sistem informasi

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013:207) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Hardware
2. Software
3. Brainware
4. Prosedur
5. Database dan Sistem Manajemen Database
6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi.”

Untuk penyajian laporan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan laporan keuangan perusahaan ada hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat, dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyampaian dan penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

2.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Sistem informasi akuntansi adalah organisasi sistem informasi akuntansi yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna

memudahkan pengelolaan perusahaan. Indikator Sistem Informasi Akuntansi menurut Cushing yang dikutip oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2001;31) adalah sebagai berikut: ”

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Formulir
- c. Prosedur

2.2 Sistem Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh SDM dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan (PP No. 60 Tahun 2008). Sedangkan Mulyadi (2013:5), menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi melalui proses integral pada tindakan dan kegiatan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara terus menerus untuk memberikan keyakinan memadai yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan

keuangan yang disajikan secara andal, pengamanan terhadap aset negara serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal harus mencukupi untuk memberikan kepastian yang meyakinkan adapun tujuan pengendalian internal menurut Arens dan James K.Loebbecke (2008:11) adalah sebagai berikut:

a. Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan data pada laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, akurat dan lengkap, data debitor terkumpul sesuai dengan prosedur sehingga informasi yang ada di dalamnya dapat membantu pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

b. Efektivitas dan Efisiensi Operasi

Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan digunakan untuk mencapai target yang diinginkan perusahaan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang tercantum dalam perencanaan kredit perusahaan baik dalam mengelola sumber daya dan fasilitas sesuai kemampuan perusahaan sehingga tercapai efisiensi di dalam kredit. Terdapat standar kinerja dalam kegiatan perusahaan agar target pendapatan dari aktivitas kredit guna bhakti dapat digunakan sebagai alat pengendalian agar lebih efektif.

c. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Perusahaan harus patuh terhadap peraturan yang berlaku (laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK) dan pegawai perusahaan harus patuh terhadap kebijakan yang telah ditetapkan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

2.2.3 Komponen Pengendalian Internal

Menurut Kumaat (2011:16), sejalan dengan waktu, semakin didasari adanya berbagai faktor yang masih perlu diartikulasikan lebih jauh, seperti faktor manusia yang saling berinteraksi dalam lingkungan bisnis yang membentuk tata nilai perusahaan, adanya risiko intrinsik atau risiko potensial yang kurang terbaca pada historical/current data, dan kelemahan kelemahan komunikasi internal. kerangka pengendalian yang terdiri dari 5 unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian Lingkungan pengendalian melingkupi sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi.
2. Penentuan risiko Semua organisasi menghadapi risiko, yaitu dalam kondisi apapun yang namanya risiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis.
3. Efektifitas pengendalian ditetapkan untuk standarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi keterbatasan serta kesalahan.
4. Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat di monitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan manajemen.
5. Informasi dan komunikasi Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan pengawasan diperlukan oleh manajemen, untuk pedoman operasi dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Diantara 4 unsur pokok pengendalian internal tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang paling penting.

Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur

pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian internal yang mendukungnya.

2.2.4 Indikator Sistem pengendalian internal

Menurut Indra Bastian (2011:11) bahwa unsur sistem pengendalian internal dalam peraturan pemerintah ini mengacu pada indikator sistem pengendalian internal yang telah dipraktikkan di lingkungan pemerintah, yang meliputi :

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Kegiatan Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi

2.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas didefinisikan oleh Mulyana (2010:96) mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan.

Berdasarkan definisi tersebut tampak bahwa kualitas merujuk pada pengertian pemenuhan standar atau persyaratan tertentu yang mana hal tersebut dinilai melalui hasil pertanggungjawaban suatu entitas, baik dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (2009), laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan

perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/ laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan beserta pengungkapannya dibuat oleh entitas dengan tujuan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan-keputusan investasi dari pendanaan. Menurut PSAK No. 1 tujuan laporan keuangan adalah berikut: memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atau penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010, tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah.
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai

- aktivitasnya dan memenuhi kebutuhannya.
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah
 - g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Menurut Purba (2010:27), laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan para pemakainya. Keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan sangat bervariasi, tergantung kepentingan mereka. Informasi keuangan yang ada pada laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Karakteristik yang harus dipenuhi suatu informasi yang ada pada laporan keuangan ditetapkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan atau *IFRS Framework*. Mahmudi (2010) mengatakan, memang laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Terdapat informasi lain selain informasi akuntansi yang juga sangat membantu, misalnya laporan statistik, proyeksi dan propektus, berita dimedia, hasil penelitian dan terkait dan sebagainya.

2.3.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu menurut PP No. 71 tahun 2010, diantaranya;

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk

mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Misalnya, nilai prediktif laporan laba rugi dapat ditingkatkan kalau pos-pos penghasilan atau beban yang tidak biasa.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Silvia dan Anthoni (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354, maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat.
2.	Pujiwara, dkk (2014)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah	Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah
3.	Nurillah dan Muid (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SPI yang bernilai 0,289 dengan tingkat signifikansi 0,020

		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)	penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penerapan SPI, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.
4.	Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014)	Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
5	Sari, Adiputra dan Sujana (2014)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana)	Hasil pengujian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jembrana.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Silvia dan Anthoni dimana penelitian tersebut nilai koefisien regresi dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354, maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat.

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing OPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Silviana dan Anthoni (2014), Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Menurut Juwita (2013), implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat.

Selanjutnya penelitian oleh Purwati dan Wasman (2014), mengungkapkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang paling berpengaruh

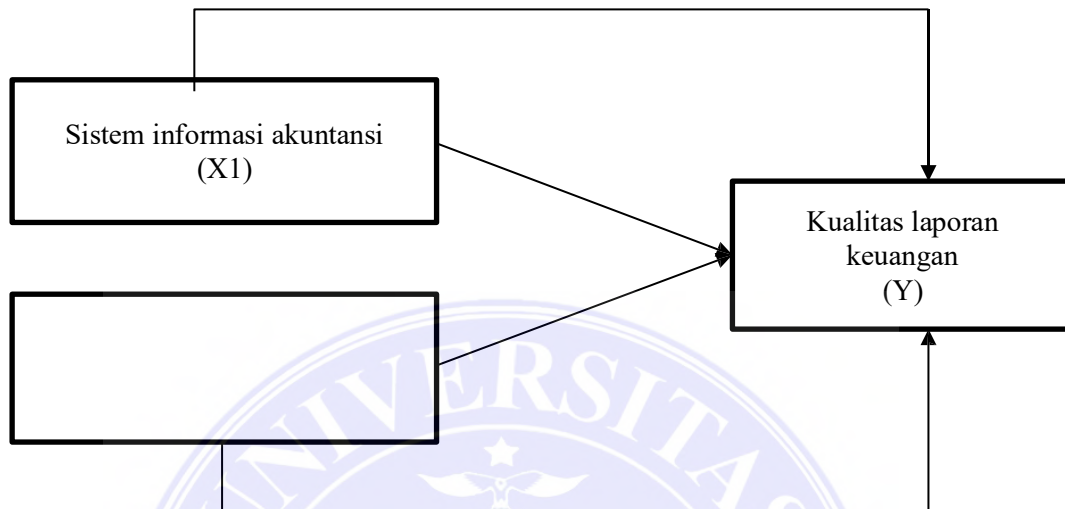
dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yaitu dokumen atau formulir dan laporan.

2.5.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern diharapkan mampu mencegah dan mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta dapat memberikan perlindungan bagi data organisasi dari adanya ancaman penyelewengan atau sabotase sistem. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurillah dan Muid (2014), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penerapan SPI, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian oleh Roshanti, dkk (2014), sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian oleh Astuti (2016), Sistem Pengendalian Intern mempunyai hubungan erat dan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kota Bandung, artinya semakin baik Sistem Pengendalian Intern dalam Penerapan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

Susilawati dan Riana (2014), juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Sistem pengendalian internal
(X2)

Gambar 2.1

Kerangka konseptual

2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas,maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- H1 = Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H2 = Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H3 = Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, Sugiyono (2012). Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel variable penelitian yaitu sistem informasi akuntansi (X) sistem pengendalian internal (X) dan kualitas laporan keuangan(Y)

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV MEDAN yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151.

Telp : (061)-4154666

Fax ; (061)-4573117

Web : www.ptpn4.co.id/humas@ptpn4.co.id

Instagram : @ptpniv

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan januari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019 pada PT. Perkebunan Nusantara IV MEDAN

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan										
No	Kegiatan	2019					2020			
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl
1.	Pengumpulan Data									
2.	Seminar Proposal									
3.	Revisi Proposal									
4.	Pengumpulan Data Hasil									
5.	Analisis Data dan Hasil									
6.	Seminar Hasil									
7.	Penyiapan Berkas									
8.	Sidang Meja Hijau									

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bertugas di PT. Perkebunan Nusantara IV MEDAN.

3.2.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016:116), “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 karyawan yang bertugas dibagian keuangan dan pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV MEDAN.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:8) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara

langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Teknik ini memberi tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2013:16), Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan. Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung, mengenai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2012). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama periode pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat dipahami b. Relevan c. Keandalan d. Dapat dibandingkan
Sistem Informasi Akuntansi	Kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber Daya Manusia b. Peralatan c. Formulir

\(X1)	media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. (Rizaldi, 2015)	d. Prosedur	
Sistem Pengendalian Internal (X_1)	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan.	a. Lingkungan Pengendalian b. Perkiraan risiko c. Kegiatan Pengendalian d. Infomasi dan Komunikasi	

3.5. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dilakukan dengan membawa kuisisioner langsung ke lokasi penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

3.6.1. Uji kualitas data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan penelitian yang bersangkutan. Teknik kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada partisipan dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Mudrajad Kuncoro, 2013).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). correlation. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Tingkat reliabilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2013). Semakin nilai α nya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Efektivitas Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Keterangan :

- Y = kualitas laporan keuangan
X1 = Sistem Informasi Akuntansi
X2 = Pengendalian internal
a = Konstanta
b = Koefisien
e = Error

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013).

Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $>0,005$ maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika terjadi gejala *multikolinearitas* yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Toleraance Value* dan *Variance Inflation Factor*

(VIF). *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance Value$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance Value* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozli, 2013).

3.6.4 Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian, pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji secara parsial, dan simultan maupun koefisien determinasi.

a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2013).

Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikan (α). kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen

1. Menentukan H_0 dan H_a ,
2. Menghitung nilai t dengan uji statistic (t hitung),
3. Membandingkan nilai t hitung dengan t table, dimana ditetapkan taraf kesalahn sebesar 5% untuk uji dua pihak.

a. Uji simultan(F)

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2013).

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi PTPN V meningkatkan kapasitas dibidang keuangan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan agar pegawai terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan
- 2) Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain atau menambah moderasi karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 3) Metode yang digunakan dalam dalam mengumpulkan data diharapkan lebih diperhatikan dan harus dikembangkan, karena instrumen penelitian ini hanya terbatas pada kuesioner. Metode wawancara disarankan untuk dilakukan agar data yang diterima lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

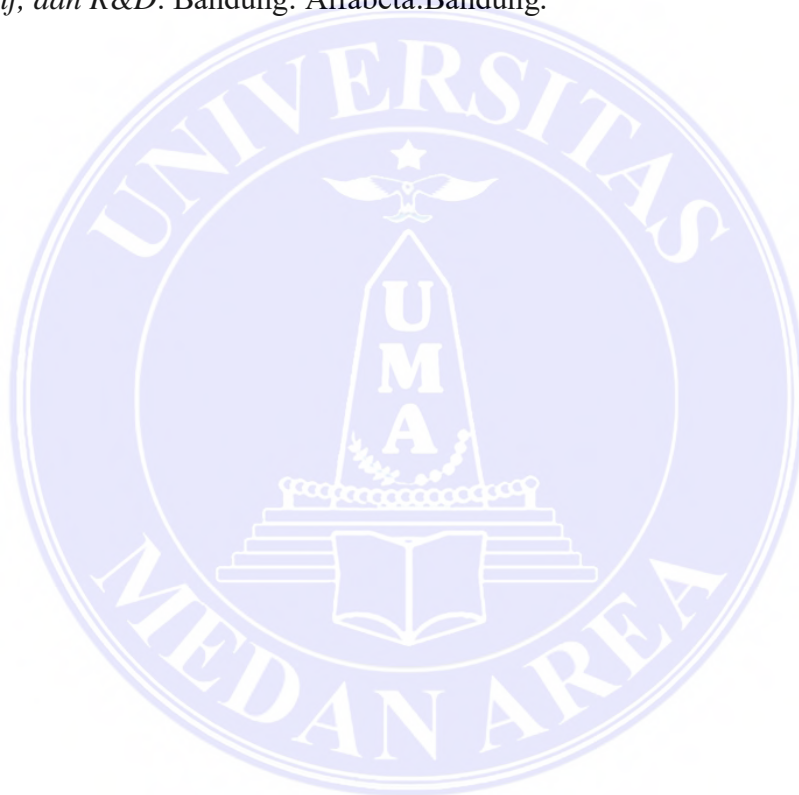
- Alamsyah, B. 2015. Pengaruh penilaian kinerja terhadap sistem pengendalian intern pada Bank BJB Syariah Pusat Bandung. *Proseding Keuangan dan Perbankan Syariah*. Bandung
- Arens, A. Elder, R. Beasley, Mark S dan Jusuf, A. 2013. *Jasa audit dan asuransi, pendekatan terpadu (adaptasi Indonesia)*. Salemba Empat. Jakarta
- Arsiningsih. Diatmika. Darmawan. 2015. Vol 3, No.1 Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten Buleleng dan Bangli, *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1: Bali
- Astuti dan Dharmadiaksa. 2014. Vol, No.2. Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*:Dempasar.
- Bastian, Indra, 2011, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, penerbit salemba empat, Jakarta
- Bangun, W. 2012. Edisi 8. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta Erlangga: Jakarta.
- Christianto, H., Satria., R dan Suchyo, Y.G. 2007. Vol.3 No. 2. Pengaruh implementasi sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja operasional perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa pengiriman). *Jurnal Sistem Informasi MTI UI*. Jakarta
- Dewi, S.P. 2012. Vol. 1, No. 1 Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus pada SPBU anak cabang Perusahaan Rb.Group). *Jurnal Nominal*. Yogyakarta
- Diana, A. dan L, Setiawati. 2011. Vol.03 No.2 *Sistem informasi akuntansi; perancangan, proses, dan penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Efendi. Supheni. Astutik.2013. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal* di koperindo Jawa timur cabang Nganjuk. *Cahaya Aktiva*. 2.Jawa Timur.
- Fujiwara, dkk. (2014). Pradiction of clinical manifestations of transurethral resection sindrom by preoperative ultrasonographic estimation of prostate weight. *Jurnal of BMC Urology*. 14(67): 1-6.

- Ghozali, Imam. 2013. *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos versi 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Halim, A. 2008. *Auditing (dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hall, J.A. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- Indriantoro, N dan Supomo, B. (1999). *Metode penelitian bisnis*, Edisi Pertama. BPFE:Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Kassandra, N.M dan Juliarsa, G. 2016. Vol 14, No.1 Pengaruh kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3. Denpasar.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi* Edisi Tiga.: Salemba Empat. Jakarta:
- Maharani, F.L. 2015. Vol. 13 No. 2. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember Klinik, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Jawa Timur
- Maharani, P.O. 2013. Vol.5. No.3. Pengaruh efektivitas struktur pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Denpasar
- Nurillah (2014). *Pengaruh Kompetensi SumberDaya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Tekonologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.*(StudiEmpirisPada SKPD Kota Depok).Jawa barat.
- Roshanti, Arina, Edy Sujana, Kadek Sinarwati. 2014. Volume 2 No:1 Tahun 2014Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*.Denpasar.
- Robi. 2015. *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan* pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka, Jawa Barat
- Sari, Ni Putu Yogi Merta Maeka; I Made PradanaAdiputra, dan EdySujana.2014. Volume 2,Nomor 1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.

Silviana dan Erwin Antoni. 2014. Vol.6 No.1: hal.1-6 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat, Universitas Widyatama Bandung, dalam *Jurnal Manajemen*. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta: Bandung.



Lampiran SPSS

1. Uji Normalitas

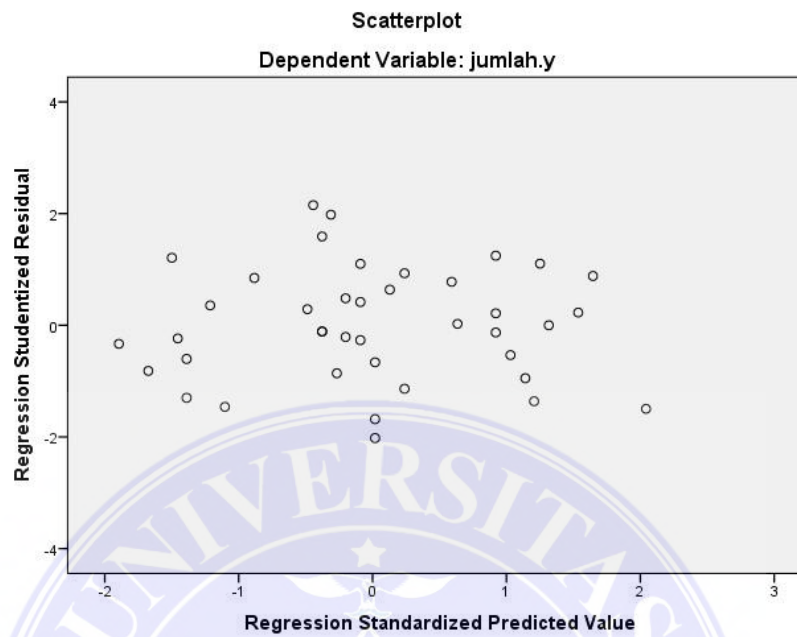
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90695794
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.050
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heterokedastisitas



3. Uji Multikolonieritas dan Uji t (Parsial)

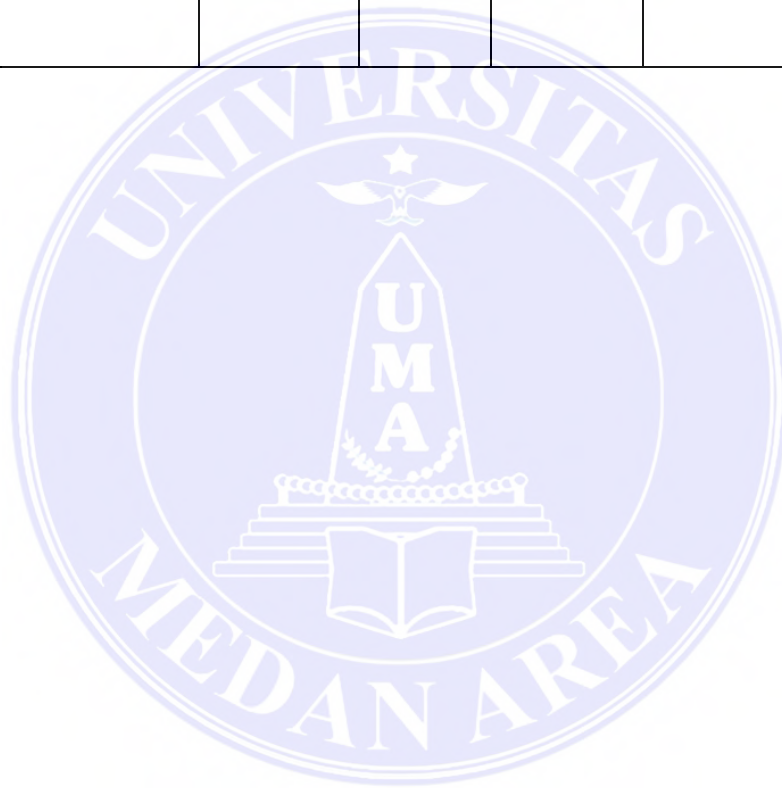
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Ty	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.190	6.561		.639	.527
	jumlah.x1	.174	.281	.111	.618	.540
	jumlah.x2	.625	.280	.402	2.233	.032

Sumber: data primer diolah, 2020

4. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.209	2	48.605	5.457	.008 ^b
Residual	329.566	37	8.907		
Total	426.775	39			



- a. Dependent Variable: jumlah.y
- b. Predictors: (Constant), jumlah.x2, jumlah.x1

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,546	2,023

a. Predictors: (Constant), jumlah.x2, jumlah.x1

b. Dependent Variable: jumlah.y